

Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tas di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo

Medya Ayunda Fitri^{1*}, Dini Martha Anggraeni², Sonhaji Arif², Zahrotul Azizah¹, Luqman Hakim³, Muhammad Mansur Yafi³, Listin Fitriyah⁴

¹Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

³Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

³Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

*email : medya.a.fitri@gmail.com

Abstract. Plastic waste is a serious global problem. This is due to the nature of plastic which is difficult to decompose in nature. The aim of this training is to provide training to the people of Tulangan Village so that they become more creative and can help improve the people's economy and minimize the amount of plastic waste produced by the residents of Tulangan Village. The training is carried out by processing waste/plastic waste into craft bags by utilizing plastic waste produced from household waste. The training carried out resulted in a product in the form of a bag that has an attractive shape and design and is suitable for sale.

Keywords: Plastic waste, bag crafts, recycle

Abstrak. Limbah plastik merupakan salah satu permasalahan global yang serius. Hal ini dikarenakan sifat plastik yang sulit terurai di alam. Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada warga Desa Tulangan agar menjadi lebih kreatif dan dapat membantu meningkatkan perekonomian warga serta meminimalisir jumlah sampah plastik yang dihasilkan oleh warga Desa Tulangan. Pelatihan dilakukan dengan melakukan pengolahan limbah/sampah plastik menjadi kerajinan tas dengan memanfaatkan limbah plastik yang dihasilkan dari sampah rumah tangga. Pelatihan yang dilakukan menghasilkan produk berupa tas yang memiliki bentuk dan desain yang menarik serta layak untuk dijual.

Kata Kunci: Limbah plastik, kerajinan tas, daur ulang

1. PENDAHULUAN

Daur ulang sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat telah menjadi fokus utama dalam upaya mencapai keberlanjutan lingkungan [1]. Salah satu contohnya adalah daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tas. Sampah plastik telah menjadi masalah global yang serius karena sulit terurai di alam dan mencemari lingkungan serta berdampak negatif pada kehidupan makhluk hidup [2].

Pemanfaatan kreatif dan inovatif untuk mengubah sampah plastik menjadi kerajinan tas yang berguna merupakan salah satu solusi yang menarik dan relevan untuk menghadapi masalah ini. Mendaur ulang sampah plastik menjadi tas menjadikan sampah plastik memiliki nilai jual yang lebih tinggi [3], dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir atau bahkan di lautan, tetapi juga mengurangi permintaan akan plastik baru yang berkontribusi pada polusi dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan.

Selain manfaat lingkungan, pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tas juga membuka peluang untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam proses daur ulang dapat menciptakan lapangan kerja baru, menggerakkan perekonomian lokal, dan memberdayakan komunitas. Selain itu, produk kerajinan tas dari sampah plastik ini memiliki potensi pasar yang menarik karena semakin banyak konsumen yang peduli dengan lingkungan dan mencari produk ramah lingkungan.

Namun, pemanfaatan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tas juga mengalami banyak kendala dan tantangan [4]. Proses daur ulang dan pengolahan plastik memerlukan teknologi dan investasi yang tepat, serta dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat. Peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai pentingnya daur ulang dan manfaatnya juga penting untuk mendorong partisipasi aktif dari masyarakat. Penelitian dan inovasi [5] terus dilakukan untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tas yang berkualitas tinggi. Pengembangan desain yang menarik dan beragam juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik produk kerajinan tas daur ulang.

Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada warga Desa Tulangan agar menjadi lebih kreatif dan dapat membantu meningkatkan perekonomian warga serta meminimalisir jumlah sampah plastik yang dihasilkan oleh warga Desa Tulangan.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan ini dilakukan di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo yang bertempat di salah satu rumah warga desa. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

2.2 Peserta

Peserta pelatihan adalah warga Ibu PKK Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

2.3 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan pada pelatihan ini meliputi sampah plastik atau bungkus kopi bekas dan resleting tas/kancing. Sedangkan alat yang digunakan yaitu gunting, pita, lem lilin, dan *double tape*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan daur ulang sampah plastik dilakukan dengan melakukan pembersihan pada plastik bekas yang akan digunakan untuk pembuatan tas. Setelah dibersihkan, plastik dilipat sesuai dengan pola yang telah direncanakan dengan bantuan perekat lem lilin. Plastik yang telah selesai dilipat kemudian dirangkai/disusun sesuai dengan bentuk tas yang akan dibuat serta dilakukan pemasangan resleting tas/kancing. Selanjutnya, tas di hias sesuai dengan keinginan menggunakan pita.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kerajinan Tas dari Sampah Plastik

Proses pelatihan pembuatan tas membutuhkan waktu kurang lebih 1-2 jam. Produk yang dihasilkan memiliki bentuk serta tampilan yang baik dan menarik. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam menghasilkan bentuk serta corak yang diinginkan sehingga bisa menarik minat pembeli apabila tas yang dihasilkan akan dijual. Ibu-ibu yang terlibat dalam pelatihan ini sangat antusias dalam mengikuti proses pembuatan kerajinan tas ini. Sehingga pihak desa memiliki harapan agar antusiasme peserta pelatihan dapat menjadikan semangat baru dalam menaikkan perekonomian desa menjadi lebih baik.



Gambar 2. Produk Hasil Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tas

4. KESIMPULAN

Daur ulang sampah plastik memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya adalah sebagai upaya dalam mencapai keberlanjutan lingkungan. Salah satu pemanfaatan limbah plastik yang dilakukan oleh warga Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo adalah dengan mengolah limbah tersebut menjadi kerajinan tas. Hasil kreasi kerajinan tas tersebut dapat dijual dan dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menunjang perekonomian desa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Poerwanto, H., Kristia, & Pranatasari, F. D. (2019). Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta. *Exero Journal of Research in Business and Economics*, 2(2), 183-204.
- [2] Rahmayani, C.A. & Aminah. (2021). Efektivitas Pengendalian Sampah Plastik untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 18-33.
- [3] Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. A. (2018). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 6(2), 117-123.
- [4] Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17(1), 90-99.
- [5] Lestari, W. (2017). Transformasi Sosial Pekerja Sektor Informal dalam Proses Daur Ulang Sampah. Skripsi, Program Studi Sosiologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.